

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang diawali dengan objek penelitian dan desain penelitian. Bagian objek penelitian menjelaskan objek yang diteliti dalam penelitian. Desain penelitian bertujuan sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.

Kemudian, akan dibahas pula variabel yang diteliti. Lalu, peneliti akan menjelaskan tentang metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumusan-rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

i. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan tahun 2016-2018. Laporan ini diperoleh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Terdapat 219 sampel perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang didapat oleh penulis dalam melakukan penelitian ini setelah mengamati kelengkapan data-data yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan.



ii. Desain Penelitian

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dengan mengacu kepada tinjauan desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129), maka penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian (*Degree of Research Question Crystallization*)

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk ke dalam studi formal (*formalized study*) karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*observation study*) karena data diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel (*Researcher Control of Variables*)

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam studi kausal (*causal explanatory*), karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh *good corporate governance* pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang ada di Indonesia.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu (*over a period of time*), yaitu selama 3 tahun, mulai dari tahun 2016, 2017, dan 2018.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan (*The Topical Scope*)

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field study*) karena data yang dipakai berasal dari data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Persepsi Partisipan (*Participants Perceptual Awareness*)

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).



iii. Variabel Penelitian

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini melibatkan variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), dan variabel moderasi. Variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif (Sekaran dan Bougie, 2016:74).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Common Equity*. *Return on Common Equity* (ROE) menurut Brigham dan Houston (2019:119) dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Common\ Equity}$$

Keterangan:

ROE : *Return on Common Equity*

Net Income : Laba bersih setelah pajak

Common Equity : Total modal

Semakin besar nilai *Return on Common Equity*, maka kemampuan modal dalam menghasilkan laba semakin besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. *Leverage*

Leverage menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan didanai oleh hutang yang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2018:156) dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

Total Debt : Total hutang

Total Equity : Total modal

Semakin besar *Debt to Equity Ratio*, maka porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada modal semakin besar.

c. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio digunakan untuk menilai nilai saham dari pemilik saham. *Price Earning Ratio* (PER) menurut Brigham dan Houston (2019:121) dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{Price\ per\ share}{Earnings\ per\ share}$$

Keterangan:

PER : *Price Earning Ratio*

Price per share : Harga pasar per lembar saham

Earnings per share : Laba per lembar saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio*, maka semakin tinggi valuasi saham.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti yang dikenai pengaruh (diterangkan) oleh variabel lain (Sekaran dan Bougie, 2016:73). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q yang diperoleh dari nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan total hutang dibagi dengan total aset perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Tobin's Q dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + Total Liabilities}{Total Asset}$$

Keterangan:

- Q : Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q
- EMV : Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali *closing price*
- Total Liabilities* : Total hutang
- Total Asset* : Total aset

Jika rasio Tobin's Q lebih besar dari 1, maka perusahaan itu dianggap bernilai bila dibandingkan dengan nilai bukunya (*overvalued*). Sebaliknya, jika rasio Tobin's Q lebih kecil dari 1, maka perusahaan itu dianggap memiliki nilai lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya (*undervalued*).



3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan variabel dependen dan variabel independen (Sekaran dan Bougie, 2016:75). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah saham yang beredar yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar dan diukur dengan menggunakan skala rasio (Roskha, 2017).

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}}$$

Berikut adalah ikhtisar variabel penelitian dan skala pengukuran mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala	Simbol
Nilai Perusahaan	Dependen	Tobin's Q Model	Rasio	Q
Profitabilitas	Independen	<i>Return on Common Equity</i>	Rasio	ROE
<i>Leverage</i>	Independen	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio	DER
<i>Price Earning Ratio</i>	Independen	<i>Price Earning Ratio</i>	Rasio	PER
Kepemilikan Manajerial	Moderasi	Jumlah saham beredar yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar	Rasio	KM

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

iv. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Data-data yang berhubungan dengan sampel perusahaan diperoleh dari situs *website* BEI (www.idx.co.id) pada tahun 2016-2018 dan harga saham penutupan diperoleh dari situs Yahoo! Finance, yaitu finance.yahoo.com.

v. **Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu suatu metode dalam menentukan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI) dan telah mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dan berakhir pada 31 Desember selama periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang tidak IPO, *delisting*, *relisting*, atau berpindah sektor selama periode penelitian.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangannya dalam satuan mata uang Rupiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang memiliki data secara lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel (baik secara independen, variabel dependen, ataupun variabel moderasi) yang diteliti.
5. Perusahaan yang tidak mengalami defisiensi modal.

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1.	Perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	165	165
2.	Perusahaan yang baru IPO, <i>relisting</i> , <i>delisting</i> , atau berpindah sektor selama periode penelitian	(57)	108
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang asing	(9)	102
4.	Perusahaan yang mengalami defisiensi modal	(11)	94
5.	Data <i>outliers</i>	(15)	73
Total Perusahaan			73
Periode Penelitian (Tahun)			3
Total Sampel yang Digunakan			219

Sumber: Data olahan

vi. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode analisis data kuantitatif. Program yang digunakan untuk membantu sebagai alat ukur uji data adalah *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 22. Berikut adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel yang diuji dalam penelitian ini, yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Uji Kesamaan Koefisien Regresi adalah uji untuk mengetahui apakah penggabungan data *time-series* yang terdiri dari tiga tahun (2016, 2017, dan 2018) dapat digunakan dalam satu persamaan regresi sebagai kumpulan data *cross-sectional*. Berikut ini adalah model *pooling* yang diuji:

$$Q = \beta_0 + \beta_1ROE + \beta_2DER + \beta_3PER + \beta_4ROE_KM + \beta_5DER_KM + \beta_6PER_KM + \beta_7DT_1 + \beta_8DT_2 + \beta_9ROE_DT_1 + \beta_{10}DER_DT_1 + \beta_{11}PER_DT_1 + \beta_{12}ROE_KM_DT_1 + \beta_{13}DER_KM_DT_1 + \beta_{14}PER_KM_DT_1 + \beta_{15}ROE_DT_2 + \beta_{16}DER_DT_2 + \beta_{17}PER_DT_2 + \beta_{18}ROE_KM_DT_2 + \beta_{19}DER_KM_DT_2 + \beta_{20}PER_KM_DT_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q

ROE : *Return on Equity*

DER : *Debt to Equity Ratio*

PER : *Price Earning Ratio*

KM : Kepemilikan Manajerial

D₁ : Dummy tahun 1 (1 = 2016, 0 = selain tahun 2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D_2 : Dummy tahun 2 (1 = 2017, 0 = selain tahun 2017)

β_0 : Konstanta

β_1 s/d β_3 : Variabel independen

β_4 s/d β_6 : Variabel interaksi

β_7 s/d β_{20} : Variabel dummy

ε : Komponen *error* dalam model regresi

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan koefisien

H_a : Terdapat perbedaan koefisien

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Jika $p\text{-value (sig-1)} \geq \alpha (0,05)$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien, artinya tidak tolak H_0 berarti *pooling* data dapat dilakukan.
2. Jika $p\text{-value (sig-1)} < \alpha (0,05)$ maka terdapat perbedaan koefisien, artinya tidak tolak H_0 berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyebutkan tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila data berdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



program SPSS versi 22 yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hipotesis:

H_0 : Data residu terdistribusi secara normal.

H_a : Data residu tidak terdistribusi secara normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* $\geq \alpha$ (0,05) maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tidak tolak H_0 .
- 2) Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tolak H_0 .

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik terjadi apabila tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Hasil yang dikehendaki adalah tidak terjadi multikolinearitas (tidak ditemukan adanya korelasi). Untuk menentukan ada terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan *Variable Inflation Factor* (VIF).

Hipotesis:

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas.

H_a : Terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai $tolerance \leq 0,10$ maka terdapat multikolinearitas, artinya tolak H_0 .
- 2) Jika nilai $VIF < 10$ atau sama dengan nilai $tolerance > 0,10$ maka tidak terdapat multikolinearitas, artinya tidak tolak H_0 .

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi kuat antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan uji *Run Test*.

Hipotesis:

H_0 : residual (Res_1) *random* (acak), artinya tidak terdapat autokorelasi

H_a : residual (Res_1) tidak *random*, artinya terdapat autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $Asymp.Sig. (2-tailed) \geq \alpha (0,05)$ maka residual *random*, artinya tidak tolak H_0 .
- 2) Jika $Asymp.Sig. (2-tailed) < \alpha (0,05)$ maka residual tidak *random*, artinya tolak H_0 .

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Homoskedastisitas terjadi apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau bila terjadi homoskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 dengan menggunakan Uji *Glejser*.

Hipotesis:

H_0 : Terdapat heteroskedastisitas.

H_a : Tidak terdapat heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas $\geq \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat heteroskedastisitas, artinya tolak H_0 .
- 2) Jika probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka terdapat heteroskedastisitas, artinya tidak tolak H_0 .

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah model regresi:

$$Q = \beta_0 + \beta_1ROE + \beta_2DER + \beta_3PER + \beta_4ROE_KM + \beta_5DER_KM + \beta_6PER_KM + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

ROE : *Return on Equity*



DER	: Debt to Equity Ratio
PER	: Price Earning Ratio
KM	: Kepemilikan Manajerial
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien Regresi
ϵ	: Komponen <i>error</i> dalam model regresi

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), uji t merupakan suatu alat uji untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini menjadi dasar dalam *decision making* untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.

Hipotesis statistik untuk H_1 adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i \geq 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika *p-valued one tailed* $> \alpha$ (0,05) maka koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tidak tolak H_0 .
- 2) Jika *p-valued one tailed* $\leq \alpha$ (0,05) maka koefisien regresi signifikan dan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tolak H_0 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 98).

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $\text{Sig F} < \alpha$ (0,05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak H_0 .
- 2) Jika $\text{Sig F} \geq \alpha$ (0,05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak H_0 .

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

- 1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)

- 2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

